

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa. Dimana tidak akan bisa ada kemajuan jika tidak berawal dari suatu pendidikan. Di era zaman yang banyak kemajuan ini, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan banyak di dapat dan dirasakan oleh banyak pihak, karena pendidikan sendiri merupakan upaya mendewasakan manusia dalam suatu proses membenahan sikap dan tingkah laku individu maupun kelompok melalui suatu pengajaran teori yang akan di lanjutkan dengan pelatihan dan praktek di lapangan. Dari segala proses yang rumit akan dapat mengembangkan potensi diri. Diantaranya seperti yang tertera di dalam UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, memiliki tiga jalur pendidikan yang saling mengisi dan melengkapi, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pada pendidikan formal, memiliki beberapa jenjang, terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan non formal di selenggarakan bagi masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal. Sedang pendidikan informal dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mengajar mandiri.²

Maraknya proses pembelajaran yang tidak efisien, kurang berkualitas dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan serta salahnya

¹ Amka, Mastur, Najamudin Muhammad, Buku Ajar "*Profesi Kependidikan*". (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, juli 2020), hal. 06.

² Ibid. hal. 07.

metode pembelajaran, sangat berdampak pada kefahaman serta minat belajar peserta didik. Beberapa contoh yang kerap muncul dalam lingkungan pembelajaran adalah, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik hanya fokus menulis apa yang dicontohkan oleh guru dengan menggunakan materi yang disiapkan, namun ketika disuruh mengulang penjelasan, peserta didik hanya diam dan bingung mengutarakan. terdapat pula peserta didik ingin membaca jika guru membaca terlebih dahulu, kemudian mereka mengikuti bacaannya, sering para peserta didik mengobrol dengan teman nya tanpa memperhatikan materi yang diberikan oleh pendidik.

Sebagai penguat dalam kasus di atas, peneliti juga telah melalui tahap pengamatan serta wawancara beberapa peserta didik sebagai objek utama pembahasan, dan wali kelas peserta didik yang mengetahui kondisi peserta didik di lokasi penelitian. Bahwasannya, peserta didik kelas VI di Madrasah Diniyah Darussa'adah memiliki beberapa kendala selama menghafalkan *kitab aqidatul awam*. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah masih banyak problem yang di hadapi peserta didik ketika menghafalkan *kitab aqidatul awam*, salah satunya adalah banyaknya baris *kitab aqidatul awam* yang harus di hafal, akibatnya peserta didik sulit dalam menghafalkan nya. Problematika ini bukan saja faktor eksternal tapi juga faktor internal yang sangat sulit untuk diatasi. Faktor eksternal berada di luar dirinya dan bersumber pada tiga lingkungan diantaranya yaitu pertemanan, pondok dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor internal adalah hal-hal yang berada dalam diri peserta didik itu sendiri seperti, kurangnya minat menghafal dan kurangnya motivasi.

Berangkat dari gambaran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Kitab Aqidatul Awam* Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri yang bertempat di Jl. KH. Abdul Karim no. 01 Lirboyo kecamatan Mojoroto Kota Kediri jawa timur. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Diniyah Darussa'adah berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. Pemilihan lokasi di dukung dengan belum adanya penelitian yang meneliti lokasi tersebut

sebagai tempat penelitian. Khususnya metode bernyanyi untuk meningkatkan minat hafalan *nadhom aqidatul awam*.

Salah satu solusi yang digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi peserta didik yakni dengan metode bernyanyi. Pendukung metode bernyanyi itu sendiri adalah dengan mendengarkan mereka beberapa lagu yang biasanya di putarkan lewat *speaker* pondok pada hari jum'at.

Menyanyikan sebuah lagu adalah kegiatan yang menyenangkan dan sangat bermanfaat,³ maka tidak ada salahnya jika pendidik menjadikannya sebagai salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik. Untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal *Kitab Aqidatul Awam*. Penulis ingin memaparkan keberhasilan metode bernyanyi dan nyanyian *nadhom aqidatul awam*, sebagai sebuah metode pengajaran yang praktis namun efisien bagi peserta didik. Berkaitan dengan metode pembelajaran, maka melalui tulisan ini akan melihat bagaimana upaya metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa metode bernyanyi cukup relevan untuk diberikan kepada peserta didik usia anak-anak, tingkat dasar dan tingkat menengah.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dinyanyikan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁴ Kegiatan bernyanyi ini merupakan suatu system menghafal yang sangat identic dengan pendidikan tradisional seperti pesantren. Kegiatan ini dilakukan peserta didik setiap hari sebelum mata pelajaran inti dilakukan. Biasanya kitab yang

³ Wicita Nanda Ersalina, "*Pembelajaran Materi Vokal Dan Implementasinya Pada Anak Usia Dini Di Sivex Artist Management*", (Semarang: Universitas Negri Semarang,2015), hal. 02.

⁴ Fadlillah Muhammad, "*Desain Pembelajaran PAUD*", (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 05.

dijadikan objek dalam kegiatan ini adalah kitab *Alala, Ro'sun Sirah, Aqidatul 'Awam, Mata Al-Imrithi*, dan lain sebagainya.

Prinsip dasar metode ini sebagaimana yang dikemukakan oleh As-Syaikh *al-Alamah Burhan al-Din Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi* dalam kitabnya *Ta'alim Mutaallim*

تطفحاماذاو ءايش هدا # مت هدا ءباغ اتلا ديك⁵

“Bahwa dalam menghafal suatu ilmu atau pelajaran tidak cukup hanya sekali, tapi perlu diulang-ulang hingga pelajaran yang dihafalkan benar-benar membekas dan tidak mudah hilang dari ingatan”.

Dengan menerapkan metode bernyanyi di harap dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal *Kitab Aqidatul Awam*, selain ia bisa memahami keterangan yang telah dijelaskan, ia juga dapat menghafalkannya dengan mudah. Metode ini sudah dipercaya keefektifannya dalam dunia pendidikan,⁶ karena bernyanyi sebagai metode pembelajaran memiliki fungsi sebagai pendidikan emosi, pengembangan daya imajinasi peneguhan keadaan diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.

Berdasarkan pemaparan di atas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Kitab Aqidatul Awam* Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat diambil suatu gambaran tentang rumusan masalah yang dijadikan kajian pokok dalam skripsi peneliti sebagai berikut :

⁵ Burhan al-Din Ibrahim al-Zarnuji al-Hanafi., “*Ta'alim Mutaallim*”, (Al-Bukhori, 2021), hal. 29.

⁶ Dede Fahrurroji, “*Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna*” (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018), hal. 18.

1. Bagaimana penerapan meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal *Kitab Aqidatul Awam* melalui metode bernyanyi di madrasah diniyah pondok pesantren darussa'adah lirboyo kediri ?.
2. Kendala-kendala apa saja yang di dapat dalam proses pelaksanaan peningkatan kemampuan peserta didik menghafal *Kitab Aqidatul Awam* melalui metode bernyanyi di madrasah diniyah pondok pesantren darussa'adah lirboyo kediri?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat sesuai dengan tujuan secara optimal, dan menghasilkan laporan yang sistematis (teratur) dalam mengetahui manfaat dan kegunaan metode bernyanyi terhadap peningkatan kemampuan hafalan *Kitab Aqidatul Awam* pada peserta didik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri, dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil yang di capai dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal *Kitab Aqidatul Awam* melalui metode bernyanyi di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal *Kitab Aqidatul Awam* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, tambahan referensi penelitian dan pertimbangan lanjutan untuk lebih mampu memberikan kontribusi baru dan wawasan pengetahuan dalam lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Di harapkan dapat di gunakan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan untuk peluang yang cukup dalam berdakwah di setiap lapisan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Di harapkan dapat memperluas pengetahuan, mengenalkan ide-ide baru serta dapat memecahkan masalah yang tengah di hadapi di masyarakat.

c. Bagi Universitas Islam Tribakti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Islam Tribakti.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahfahaman oleh para pembaca dalam segala hal. Maka perlu penulis jelaskan poin-poin penelitian skripsi dalam judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Kitab Aqidatul Awam* Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussa’adah Lirboyo Kediri” antara lain sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta didik memiliki tiga aspek, yang terdiri dari aspek Kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik Pertama. Aspek kognitif yaitu aspek yang meliputi ilmu pengetahuan atau kecerdasan peserta didik. Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang di kembangkan melalui materi yang di ajarkan selama pembelajaran Bersama pendidik.⁷ Kedua. Aspek afektif yaitu aspek yang meliputi sikap peserta didik. . Ranah afektif tidak dapat di ukur melalui tes, seperti halnya ranah kognitif. Ranah afektif hanya dapat di ukur menggunakan angket.⁸ Ketiga. Aspek psikomotorik

⁷ Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciiran 5 Tangerang”, (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021), hal. 51

⁸ Ibid. Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri, hal. 51.

yaitu aspek yang meliputi keterampilan (perbuatan/'amal) peserta didik.⁹ Hasil penilaian belajar psikomotorik mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, mengerjakan tugas dengan cepat, kemampuan membaca gambar dan symbol dan masih banyak lagi.¹⁰

2. Menurut Mahmud Yunus, kata menghafal dalam bahasa arab berasal dari kata *hafidzo-yahfadzu-hifdzon* yang fi'il madzinya *hafidzo* yang artinya memelihara, menjaga dan menghafalkan.¹¹ Menghafal merupakan suatu usaha atau dapat juga di artikan sebagai kemampuan untuk meresapkan, memasukkan informasi, memelihara, memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (*encoding*) atau menyimpan di dalam memori (*storage*). Informasi tersebut dapat berupa pelajaran, sebuah data atau materi, bertujuan untuk dapat menyampaikan kembali (*recall*) pokok bahasan atau informasi yang ada dalam memori (*retrival*).¹² Hafalan dinilai sangat penting, karna menghafal merupan suatu landasan ilmu dalam islam.
3. *Kitab Aqidatul awam* adalah karya Syech al-Alim al-Allamah Sayyid Ahmad al-Marzuki yang di tulis pada tahun 1376 H. yang mana di terbitkan oleh Al-Miftah Rembang. Kitab ini di tulis dengan menggunakan Bahasa arab dan juga arab pegon. Di dalam nya di uraikan dengan materi-materi yang mendasar bagi orang yang ingin mengetahui tentang ilmu ketauhid-an. Dalam kitab ini diuraikan dengan metode melalui syair-syair (*Nadhom*) yang berjumlah 57 bait syair yang menjelaskan tentang sifat wajib bagi allah, sifat mustakhil bagi allah, dan sifat jaiz bagi allah. Serta menjelaskan tentang sifat wajib, *mustakhil*, *jaiz* bagi rasul dan tentang keluarga *Rasulullah*.¹³ *Kitab aqidatul awam* ini menggunakan *bahr rojaz*. *Bahar*

⁹ Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang", (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021), hal. 50.

¹⁰ Ibid. Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dan Tiara Safitri, hal. 51.

¹¹ Mahmud Yunus, "*Kamus Arab-Indonesia*". (Jakarta: Hidakarya Agung,1990), hal. 105.

¹² Sa'dullah, "*Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*". (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 49.

¹³ Iqbal Rosyada Muhammad "Nilai Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab *Aqidatul Awam Karya Sayyid Ahmad Marzuqi*", (skripsi, Universitas Islam Malang, 2020), hal. 17.

rojaz dalam kitab-kitab yang membahas *Ilmu 'Arudh*, umumnya diurutkan pada posisi ketujuh dari bahar yang enam belas. Pengertian dari *bahr* sendiri adalah *wazan* tertentu yang dijadikan pola dalam menggubah syair arab.¹⁴ Dalam ilmu '*arudh, bahr* syair itu ada 15 macam.

4. Metode bernyanyi dianggap sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam mempercepat tumbuh kembang otak anak. Metode ini bisa memicu kreativitas, memberi stimulus kuat pada otak, dan mendorong anak untuk belajar cepat dalam menghafal.¹⁵ Bernyanyi sering digunakan dalam pembelajaran anak-anak karena dapat meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan mengingat informasi. Dengan lagu-lagu yang sederhana, setiap kata atau lirik yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak, Metode bernyanyi dapat menjadi motivasi dalam belajar anak dan membantu perkembangan bicaranya serta membantu dalam meningkatkan hafalan peserta didik. Motivasi yang dimaksud adalah keinginan atau antusias peserta didik untuk belajar, untuk mau masuk kelas, mengikuti pembelajaran dengan rasa senang.
5. Pondok Pesantren Darussa'adah merupakan lembaga pendidikan khusus untuk anak usia dini yang berorientasi pada pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Pondok Pesantren Darussa'adah berdiri pada Tanggal 15 Juli 2015 M / 17 Romadlon 1439 H, Darussa'adah yang artinya " Rumah Kebahagiaan" diambil dari sang owner pesantren Ning Hj.Umi Sa'adah (Putri Romo KH. Moh. Anwar Manshur). Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Jl. KH. Abdul Karim no. 01 Lirboyo Kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Diniyah Darussa'adah berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. Merupakan unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

¹⁴ Zaenuddin, Mamat, "*Karakteristik Syi'ir Arab*", (Bandung: Zein al-Bayan, 2007), hal. 41.

¹⁵ Ibid. Dede Fahrurroji, op. cit. hal. 05

F. Penelitian terdahulus

No.	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Susi Siviana Sari dan Akhid Ilyas Alfatah	NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID PERSPEKTIF SYEKH AHMAD AL-MARZUKI DALAM KITAB AQIDATUL AWAM (Jurnal, Vol. 05 No. 1, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia, Januari-Juni 2021)	Membahas mengenai beberapa macam Nilai-nilai ketauhidan dalam <i>kitab aqidatul awam</i> yaitu <i>ilahiyyat, nubuwat</i> dan <i>ruhaniyah arkanul iman</i> . Menurut sudut pandang seorang ulama' terkemuka asal betawi, yakni Syekh Ahmad Al-Marzuki. Beliau adalah salah satu ulama' dari beberapa ulama' yang mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW. Banyak dari para sahabat serta ulama' yang meneladani beliau. Pendidikan tauhid yang terkandung dalam <i>kitab aqidatul awam</i> ini merupakan suatu keyakinan pada Allah SWT yang maha Esa. Pendidikan tauhid sendiri di nilai sangat di butuhkan untuk dijadikan pedoman oleh manusia dalam kehidupan di dunia serta mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak. 1) Iman artinya membenarkan dengan niat yang sungguh-sungguh dalam hati untuk meyakini berita yang dibawa oleh Nabi Muhammad, seperti iman	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Materi pembahasan <i>Kitab Aqidatul Awam</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek tempat • Untuk mengetahui bagaimana penerapan meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal <i>kitab aqidatul awam</i> melalui metode bernyanyi • Tujuan penelitian mengetahui hasil yang di capai dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal <i>kitab aqidatul awam</i> • Fokus dengan menggunakan metode

			<p>kepada Allah, malaikat, kitab, para rasul, hari akhir, serta qodho" dan qodar. 2) Islam artinya agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan diterima atas kebenarannya secara mutlak. 3) Ihsan artinya mensucikan diri semata mata ibadah hanya kepada Allah SWT semata. 4) Taqwa yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah SWT selalu mengawasi kita. 5) Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridho Allah SWT. 6) Tawakal yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah SWT.</p>		<p>bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menghafal</p>
2.	<p>Vinta Angraini, M. Isnando Tamrin dan Syilvia</p>	<p>UPAYA GURU MATA PELAJARAN AL- QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKA N MINAT HAFALAN AL- QUR'AN SISWA</p>	<p>Kesimpulannya peneliti ingin meningkatkan minat hafalan al qur'an pada peserta didik yang bertempat di MTI Candung, Kab. Agam, Bukittinggi, Sumatera Barat, dengan menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi mata pelajaran wajib di pondok pesantren. pada awal nya memang sangat sulit. Dimana kenyataan dalam lapangan dalam menghafalkan Al-Qur'an sudah sangat jarang di gemari, Salah satu alasan nya adalah kurang nya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Fokus bagaimana meningkatkan hafalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek tempat • Fokus pada metode bernyanyi • Kendala-kendala apa saja yang di dapat dalam meningkatkan kemampuan hafalan melalui metode bernyanyi

		DI MTI CANDUANG (Jurnal ilmu pendidikan, Vol. 1 No. 7 UIN Sejh M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia, Desember 2023)	motivasi dari peserta didik. Tujuan dari penelitian ini agar peserta didik dapat terbekali Al-Qur'an serta Hadits sebagai pedoman hidup. Pendidik sendiri melaksanakan beberapa upaya agar minat hafalan peserta didik lebih terpacu, yaitu memberikan motivasi tambahan seperti menanamkan betapa pentingnya berpedoman serta mempelajari Al-Qur'an serta Hadits, mengubat metode serta model pembelajaran, mengadakan muraja'ah dan pengecekan hafalan.		<ul style="list-style-type: none"> • Materi <i>Kitab Aqidatul Awam</i> • Tujuan penelitian mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan hafalan.
3.	Agil Wahyu Wicaksono , Amirotnun Nafi'ah, Alif Fadiyah Septia Winon, Abdul	MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI (Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2,	Kesimpulannya pertumbuhan yang berada pada anak usia dini biasanya memiliki pertumbuhan yang sangat unik, baik dalam pola pertumbuhan dan perkembangan. Pendidikan pada anak usia dini sendiri merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara alami yang di tanamkan dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, baik fisik maupun non fisik, yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dengan stimulasi yang sesuai untuk perkembangan fisik, mental, motorik, emosional,	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Menggunakan metode bernyanyi • Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek tempat • <i>Kitab Aqidatul Awam</i> • Bagaimana penerapan serta kendala apa saja yang di dapat dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal melalui

	Muhid	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Juli 2022)	<p>sosial, dan kecerdasan agar anak mendapatkan tumbuh kembang diri yang optimal. Masa kanak-kanak sering disebut juga sebagai masa keemasan, yang mana pendidikan dan pembelajaran yang di ajarkan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dalam periode-periode kehidupan manusia yang akan datang. Kognitif diartikan sebagai kecerdasan berpikir.</p> <p>Sedangkan proses berpikir adalah proses manusia memperoleh pengetahuan tentang dunia, meliputi proses berpikir, belajar, mengingat dan memahami dengan berbagai metode. Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak untuk mengembangkan pengetahuan tentang apa yang anak dengar, lihat, raba, rasa ataupun yang ia cium oleh panca indra yang anak miliki. Proses kognitif mencakup kegiatan mental adalah menemukan, dan mengingat. Hal itu bisa diperoleh melalui pengalaman serta informasi yang didapat anak dari masa yang lampau.</p>		metode bernyanyi
--	-------	---	---	--	------------------

4.	Hilda Rizqi Elzahra	METODE MUHAFADHOH NADHOM AQIDATUL AWWAM SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK (Jurnal educasi, Vol. 32 No. 2, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid December 2022.	Kesimpulan metode muhafadhoh atau menghafal didukung oleh keyakinan kaum santri yang mana berpedoman pada istilah “ <i>Thfidhuu lianna al-hifdho ba'da min al-fahmi</i> ” yang artinya hafalkan, karena hafal adalah sebagian dari paham. Istilah tersebut menerangkan bahwa menghafal merupakan kunci untuk menjadi faham, maka seorang santri atau peserta didik tidak akan faham sebelum hafal suatu materi atau pelajaran. Muhafadhoh secara bahasa berawal dari kata <i>Haafadho-Yuhaafidhu-muhaafadhotan</i> , yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Ma'na dari muhafadho itu sendiri sangat luas, bukan hanya sekedar menghafal, menjaga atau memahami. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa secara bahasa Nadhom adalah karangan, sedangkan menurut istilah adalah kumpulan bait yang terdiri dari 12 lari km berirama dua-dua, empat-empat yang berisikan tentang hamba sahaya yang budiman. Menurut Mccauley Hudson yang dikutip oleh Aminuddin mengartikan bahwa	<ul style="list-style-type: none"> • Materi <i>Kitab Aqidatul Awam</i> • Rumusan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Objek tempat • Fokus menggunakan metode bernyanyi • Meningkatkan kemampuan menghafal • Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil serta penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal • Fokus pada metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal
----	------------------------	---	--	--	--

			nadhom merupakan cabang syair atau karya sastra yang berupa kata-kata untuk membuahakan ilusi dan imajinasi seperti lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan penulisnya.		
5.	Nur Anisah, Abdullah Idi, Mukti Ali dan Aristophan Firdaus	ANALISIS NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KITAB 'AQIDATUL 'AWAM KARYA SYAIKH AHMAD MARZUQI (Jurnal, Jil. 5, No.1, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Januari 2023)	Kesimpulannya adalah tentang analisis nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab <i>aqidatul awam karya Syaikh Ahmad Marzuqi</i> . 1) Akhlak kepada Allah SWT. Akhlak setiap muslim kepada penciptanya dilandasi oleh kesadaran bahwa Allah SWT maha menciptakan makhluknya. Di jelaskan dalam salah satu firman Allah SWT yang artinya: “ <i>Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah SWT mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?</i> ”. Seorang muslim mempercayai dan segala sesuatu yang dilakukan di catat oleh para malaikat ciptaan Allah SWT. 2) Akhlak kepada Nabi dan Rasul, yang mana sudah di jelaskan pada rukun iman yang ke 4 ialah beriman kepada Nabi dan Rasul. 3) Akhlak kepada malaikat. Malaikat merupakan salah	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif • Materi <i>Kitab Aqidatul Awam</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek tempat • Tujuan penelitian mengetahui penerapan serta hasil metode bernyanyi • Fokus pada metode bernyanyi • Fokus pada masalah penerapan serta kendala-kendala meningkatkan kemampuan hafalan melalui metode bernyanyi

			satu makhluk ciptaan Allah SWT yang di ciptakan secara khusus untuk selalu taat dan beribadah kepada Allah SWT , serta menjalankan seluruh perintahnya.		
--	--	--	---	--	--



G. Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran umum seputar isi penelitian dalam penulisan suatu skripsi, perlu dikemukakan sistematika penulisannya. Sistematika tersebut di antaranya yaitu sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian Terdahulu, dan g) sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) kemampuan peserta didik, b) menghafal, c) metode, d) bernyanyi, e) biografi *Kitab Aqidatul Awam*,

BAB III. Metode penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi; 1) setting penelitian, 2) jawaban rumusan masalah, 3) pembahasan.

Bab V. Penutup yang membahas tentang: kesimpulan, dan saran.